

**KEMAMPUAN *PASSING* BAWAH SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR  
SE-GUGUS 5 KAPANEWON PANJATAN  
KABUPATEN KULONPROGO**

**TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta untuk  
Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



**Oleh :**  
**Agus Setiawan**  
**NIM 17604224038**

**JURUSAN PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH DASAR  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2022**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

**KEMAMPUAN *PASSING* BAWAH SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR  
SE-GUGUS 5 KAPANEWON PANJATAN  
KABUPATEN KULONPROGO**

Disusun oleh :

Agus Setiawan

NIM 17604224038

telah memenuhi syarat dan disetujui oleh dosen pembimbing  
untuk dilaksanakan Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi  
bagi yang bersangkutan,

Yogyakarta, 13 April 2022

Mengetahui,

Koordinator Program Studi

Disetujui,

Dosen Pembimbing



Dr. Hari Yulianto, M.Kes

NIP. 19670701 199412 1 001



Prof. Dr. Subagyo, M.Pd.

NIP. 19561107 198203 1 003

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Agus Setiawan

NIM : 17604224038

Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar

Judul TAS : Kemampuan *Passing* Bawah Siswa Kelas V Sekolah Dasar  
Se-Gugus 5 Kapanewon Panjatan Kabupaten Kulonprogo.

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 13 April 2022

Yang menyatakan,



Agus Setiawan  
NIM. 17604224038

**HALAMAN PENGESAHAN**

Tugas Akhir Skripsi

**KEMAMPUAN PASSING BAWAH SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR  
SE-GUGUS 5 KAPANEWON PANJATAN  
KABUPATEN KULONPROGO**

Disusun Oleh:  
Agus Setiawan  
NIM 17604224038

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi  
Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Yogyakarta

Pada tanggal 18 Mei 2022


**TIM PENGUJI**

Nama/jabatan

Tanda Tangan

Tanggal

Prof. Dr. Subagyo, M.Pd.  
Ketua Penguji/Pembimbing



31/5 2022

Riky Dwihandaka, S.Pd. Kor., M.Or  
Sekretaris



31/5 2022

Dra. Sri Mawarti, M.Pd.  
Penguji



29/5 2022

Yogyakarta, 3 Juni 2022

Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta  
Dekan,



**Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed.**  
NIP. 19640707 198812 1 001

## **MOTTO**

“Hiduplah seakan kamu mati besok, belajarlh seakan kamu hidup selamanya.”

**(Mahatma Gandhi)**

“Tangga kesuksesan tak pernah penuh sesak di bagian puncak.”

**(Napoleon Hill)**

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Karya yang amat sederhana ini dipersembahkan kepada orang – orang yang bermakna dalam hati penulis, diantaranya:

1. Kedua orang tuaku Bapak Sukarman dan Ibu Kasihati yang selalu memberi dukungan dan doa demi keberhasilan putra-putrinya.
2. Kepada keluarga besar yang selalu mendukung dan memberikan semangat dan motivasi yang diberikan selama ini.
3. Kepada teman-teman yang selalu memberikan semangat dan motivasi hingga sampai saat ini.
4. Almamaterku Universitas Negeri Yogyakarta.

**KEMAMPUAN *PASSING* BAWAH SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR  
SE-GUGUS 5 KAPANEWON PANJATAN  
KABUPATEN KULONPROGO**

Oleh:  
Agus Setiawan  
NIM 17604224038

**ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat Kemampuan *Passing* Bawah Siswa Kelas V Sekolah Dasar Se-Gugus 5 Kapanewon Panjatan Kabupaten Kulonprogo.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode survei yaitu Kemampuan *Passing* Bawah Siswa Kelas V Sekolah Dasar Se-Gugus 5 Kapanewon Panjatan Kabupaten Kulonprogo. Tempat dan waktu penelitian ini dilaksanakan di sekolah Sekolah Dasar Se-Gugus 5 Kapanewon Panjatan Kabupaten Kulonprogo mulai tanggal 14 sampai 28 Februari 2022. Variabel penelitian ini adalah Kemampuan *Passing* Bawah Siswa Kelas V yang diukur dengan tes Kemampuan *Passing* Bawah. Sampel penelitian menggunakan teknik *Cluster Sampling*, dari total 7 sekolah yang ada di gugus 5 kapanewon panjatan hanya di pilih 3 sekolah saja sebagai wakil dari seluruh populasi dengan cara peneliti menentukan sendiri secara random. Sehingga didapatkan sampel penelitian siswa kelas V sekolah dasar se-Gugus 5 Kapanewon Panjatan yang berjumlah 69 siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan instrumen tes Kemampuan *Passing* Bawah bola voli yaitu *Brumbach Forearm Pass Wall Volley Test*.

Berdasarkan hasil penelitian secara keseluruhan Kategori “baik sekali” 2 atau sebesar 2,89%, untuk kategori “baik” sebanyak 11 siswa atau sebesar 15,94%, untuk kategori “cukup” sebanyak 20 siswa atau sebesar 29,98%, untuk kategori “kurang” sebanyak 36 siswa atau sebesar 52,17%, dan untuk kategori “kurang sekali” sebanyak 0 siswa atau sebesar 0%.

**Kata Kunci** : *Kemampuan passing bawah siswa sekolah dasar*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan judul “Kemampuan *Passing* Bawah Siswa Kelas V Sekolah Dasar Se-Gugus 5 Kapanewon Panjatan Kabupaten Kulonprogo” dengan baik dan lancar.

Skripsi ini dapat terwujud dengan baik berkat uluran tangan dari berbagai pihak, teristimewa pembimbing. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini bermaksud menyampaikan terimakasih yang sebesar - besarnya dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes., AIFO., selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk belajar di Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed. selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ijin penelitian.
3. Bapak Dr. Drs. Jaka Sunardi, M.Kes., Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga beserta dosen dan staf yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesainya Tugas Akhir Skripsi ini.
4. Bapak Dr. Hari Yulianto, M.Kes., Koordinator Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendidikan Jasmani Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan, kelancaran dan masukan dalam melaksanakan penelitian.
5. Prof. Dr. Subagyo, M.Pd, Dosen Pembimbing Tugas Akhir Skripsi yang telah dengan sabar memberikan semangat, dorongan dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

6. Kepala Sekolah SD Negeri se-Gugus 5 Kapanewon Panjatan yang telah memberikan izin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi.
7. Guru PJOK dan staf SD Negeri se- Gugus 5 Kapanewon Panjatan yang telah memberikan bantuan memperlancar pengambilan data selama proses penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
8. Teman-teman PGSD Penjas Tahun 2017, khususnya Kelas C 2017 terima kasih atas kebersamaan dan supportnya.
9. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan penulis di sini atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah diberikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi yang bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

Yogyakarta, 13 April 2022

Penulis,



Agus Setiawan  
NIM. 17604224038

## DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN.....	II
SURAT PERNYATAAN .....	III
HALAMAN PENGESAHAN .....	IV
MOTTO.....	V
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	VI
ABSTRAK.....	VII
KATA PENGANTAR.....	VIII
DAFTAR ISI .....	X
DAFTAR TABEL .....	XII
DAFTAR GAMBAR.....	XIII
DAFTAR LAMPIRAN .....	XIV
BAB I.....	1
PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	3
C. Batasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah .....	4
E. Tujuan Penelitian .....	4
F. Manfaat Penelitian .....	4
BAB II .....	6
KAJIAN PUSTAKA .....	6
A. Hakekat Permainan Bola Voli .....	6
1. Pengertian Bola Voli .....	6
2. Hakekat <i>Passing</i> .....	8
3. Hakekat Kemampuan .....	13
4. Karakteristik Siswa Kelas V SD .....	14
B. Penelitian Yang Relevan.....	16
C. Kerangka Berpikir .....	16
BAB III METODE PENELITIAN .....	18
A. Jenis Penelitian .....	18

<b>B. Populasi dan Sampel Penelitian .....</b>	<b>18</b>
<b>C. Devinisi Operasional.....</b>	<b>20</b>
<b>D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan data.....</b>	<b>20</b>
<b>E. Validitas dan Reliabilitas Instrumen .....</b>	<b>22</b>
<b>F. Teknik Analisis Data .....</b>	<b>23</b>
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN .....</b>	<b>25</b>
<b>A. Hasil Penelitian .....</b>	<b>25</b>
<b>B. Pembahasan .....</b>	<b>29</b>
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>32</b>
<b>A. Kesimpulan .....</b>	<b>32</b>
<b>B. Implikasi Hasil Penelitian .....</b>	<b>32</b>
<b>C. Keterbatasan Penelitian .....</b>	<b>33</b>
<b>D. Saran .....</b>	<b>33</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>35</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>36</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Tabel penilaian <i>Brumbach forearm pass wall-volley test</i> .....	22
Tabel 2. Norma Penilaian.....	23
Tabel 3. Hasil Penilaian Tes <i>Passing</i> Bawah Putra Kelas V SD gugus V Kapanewon Panjatan.....	26
Tabel 4. Hasil Penilaian Tes <i>Passing</i> Bawah Putri Kelas V SD gugus V Kapanewon Panjatan .....	27
Tabel 5. Hasil Penilaian Tes <i>Passing</i> Bawah Putra/Putri Kelas V SD gugus V Kapanewon Panjatan .....	28

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Tes <i>passing</i> bawah ( <i>Brumbach</i> ) .....	22
Gambar 2. Diagram Kemampuan <i>Passing</i> Bawah Putra Kelas V SD gugus V Kapanewon Panjatan .....	26
Gambar 3. Diagram Kemampuan <i>Passing</i> Bawah Putri Kelas V SD gugus V Kapanewon Panjatan .....	27
Gambar 4. Diagram Kemampuan <i>Passing</i> Bawah Putra/Putri Kelas V SD gugus V Kapanewon Panjatan .....	29

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran 1. Surat Persetujuan Judul Penelitian .....</b>	<b>37</b>
<b>Lampiran 2. Surat Ijin Penelitian .....</b>	<b>38</b>
<b>Lampiran 3. Kartu Bimbingan.....</b>	<b>39</b>
<b>Lampiran 4. Instrumen Penelitian .....</b>	<b>40</b>
<b>Lampiran 5. Tabel Data Hasil Penelitian.....</b>	<b>41</b>
<b>Lampiran 6. Statistika .....</b>	<b>43</b>
<b>Lampiran 7. Gambar Pengambilan Data.....</b>	<b>50</b>

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan adalah suatu usaha yang dilakukan secara sadar dengan sengaja untuk mengubah tingkah laku manusia baik secara individu maupun kelompok untuk mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan latihan. Pendidikan jasmani adalah “suatu proses pembelajaran melalui aktivitas jasmani yang didesain untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan ketrampilan motorik, pengetahuan dan perilaku hidup sehat dan aktif, sikap sportif dan kecerdasan emosi” (Samsudin, 2008: 2). Lingkungan belajar diatur untuk meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan seluruh ranah, jasmani, psikomotor, kognitif, dan afektif setiap siswa. Pendidikan jasmani merupakan media untuk mendorong perkembangan motorik, Kemampuan fisik, pengetahuan dan penalaran, penghayatan nilai-nilai serta pembiasaan pola hidup sehat untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan yang seimbang.

Pendidikan jasmani merupakan bagian dari sistem pendidikan nasional yang memiliki tujuan untuk membangun manusia seutuhnya. Tujuan pendidikan jasmani yaitu memberikan kesempatan kepada anak untuk mempelajari berbagai kegiatan yang membina sekaligus mengembangkan potensi anak, baik dalam aspek fisik, mental, sosial, emosional dan moral.

Dalam Kurikulum 2013 materi pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di jenjang Sekolah Dasar

bermacam-macam meliputi aktivitas permainan, atletik, senam, akuatik, beladiri dan pendidikan kesehatan. Dari berbagai materi tersebut aktivitas permainan merupakan salah satu yang paling digemari siswa, karena aktivitas permainan merupakan aktivitas olahraga yang menyenangkan. Dalam aktivitas olahraga permainan siswa dituntut untuk menyelesaikan sebuah game dengan peraturan dan nilai yang sudah ditentukan. Olahraga permainan dibagi menjadi 2 macam yaitu permainan bola besar dan permainan bola kecil. Dari kedua aktivitas olahraga permainan tersebut olahraga permainan bola besar yang dominan diberikan di aktivitas pembelajaran. Ada berbagai macam aktivitas olahraga permainan bola besar yang tercantum dalam Kurikulum 2013 Sekolah Dasar diantaranya sepak bola, bola voli, bola basket.

Salah satu materi permainan bola besar yang sering diajarkan adalah permainan bola voli. Dalam aktivitas pembelajaran olahraga permainan bola voli di Sekolah Dasar siswa lebih ditekankan dalam penguasaan kemampuan dasar permainan tersebut. Kemampuan yang harus dikuasai dalam permainan bola voli adalah *passing*, *servis*, *smash* dan *bloking*. Dalam proses pembelajaran di sekolah, ternyata masih banyak kendala yang hasilnya kurang optimal dan proporsional seperti yang diharapkan, contoh seperti belum tercapainya sarana dan prasarana yang mendukung pendidikan jasmani dan kesehatan sehingga hal ini juga ikut mempengaruhi prestasi belajar yang diperoleh siswa.

Prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh oleh siswa setelah menempuh proses kegiatan belajar mengajar dan diukur melalui tes atau ujian.

Prestasi belajar siswa merupakan fenomena umum yang selalu dibahas dan dicari serta dicermati oleh dunia pendidikan, baik itu pengajar, orang tua maupun siswa. Prestasi belajar siswa yang optimal merupakan harapan bagi semua pihak, baik orang tua, guru, dan siswa itu sendiri. Prestasi yang optimal tidak akan diperoleh begitu saja, berbagai faktor yang mempengaruhi perlu diketahui dan diatasi sehingga tujuan utama pembelajaran yaitu mengubah sikap siswa ke arah yang lebih baik dapat terwujud.

Prestasi belajar termasuk dalam materi bola voli diharapkan siswa sesuai dengan kompetensi yang ditetapkan. Tetapi dalam pelaksanaannya masih ada berbagai macam masalah yang timbul dalam pembelajaran permainan bola voli khususnya di jenjang pendidikan Sekolah Dasar yaitu banyak ditemui siswa yang mengalami kesulitan didalam melakukan gerakan *passing*, *servis*, smash dan bloking, hal ini dialami oleh sebagian siswa sekolah dasar. Selama ini belum pernah dilakukan penelitian Kemampuan *passing* bawah di sekolah dasar kelas V se-gugus 5 Kapanewon Panjatan, Kabupaten Kulon Progo.

Berdasarkan latarbelakang yang diuraikan diatas maka peneliti akan melakukan penelitian tentang Kemampuan *passing* bawah siswa kelas V Sekolah Dasar se-gugus 5 Kapanewon Panjatan Kabupaten Kulonprogo.

## **B. Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah diperlukan agar permasalahan yang diteliti jelas dan tidak meluas. Dari latar belakang di atas maka masalah untuk penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Kemampuan *passing* bawah bagi siswa Sekolah Dasar Kelas 5 di Gugus V Kapanewon Panjatan masih kurang.
2. Siswa belum mengetahui pentingnya melakukan *passing* bawah permainan bola voli.
3. Belum pernah dilakukan penelitian tentang kemampuan *passing* bawah di Sekolah Dasar Kelas 5 di Gugus V Kapanewon Panjatan

### **C. Batasan masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan mengingat banyaknya permasalahan yang diidentifikasi serta karena keterbatasan waktu, maka perlu adanya pembatasan masalah. Pokok permasalahan yang di teliti hanya meneliti Kemampuan *Passing* Bawah siswa kelas V SD se gugus 5 Kapanewon Panjatan, Kabupaten Kulon Progo.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang telah diuraikan sebelumnya maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah: Bagaimanakah Kemampuan *Passing* Bawah siswa kelas V SD se gugus 5 Kapanewon Panjatan, Kabupaten Kulon Progo?

### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan diadakannya penelitian ini adalah: Mengetahui tingkat Kemampuan *passing* bawah siswa kelas V SD se gugus 5 Kapanewon Panjatan, Kabupaten Kulon Progo.

### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil ini diharapkan dapat memberi manfaat secara teoritis maupun

praktis. Berikut ini akan diuraikan manfaat teoritis dan praktis dari penelitian ini.

#### 1. Manfaat teoritis

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan terutama dalam bidang upaya peningkatan kemampuan *passing* bawah siswa V SD se gugus 5 Kapanewon Panjatan, Kabupaten Kulon Progo.

#### 2. Manfaat praktis

##### a. Bagi Guru

Penelitian ini dapat memberikan masukan tentang Kemampuan *passing* bawah siswa sekolah dasar.

##### b. Bagi Siswa

Penelitian ini dapat digunakan acuan untuk meningkatkan hasil pembelajaran pendidikan jasmani maupun pembelajaran akademis lainnya.

##### c. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan untuk menyusun program latihan atau pembelajaran khusus.

##### d. Bagi peneliti

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan penulis mengenai kemampuan *passing* bawah siswa, untuk melakukan penelitian lebih lanjut.

## **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

### **A. Hakekat Permainan Bola Voli**

#### **1. Pengertian Bola Voli**

Permainan bola voli merupakan suatu permainan yang kompleks yang tidak mudah dilakukan oleh setiap orang. Diperlukan pengetahuan tentang teknik-teknik dasar dan teknik-teknik lanjutan untuk dapat bermain bola voli secara efektif (Ahmadi 2007:19). Selanjutnya menurut Bachtiar, dkk (2003:116) menjelaskan bahwa “Permainan bola voli adalah permainan beregu di mana melibatkan lebih dari satu orang permainan misalnya bola voli pantai terdiri dari dua orang pemain tiap regu, Bola voli sistem international tiap regu terdiri dari enam pemain.”

Lebih lanjut menurut Bachtiar (2003:115) yaitu:

Bola voli adalah olahraga beregu. Setiap regu berada pada petak lapangan permainan masing-masing dengan dibatasi oleh net. Bola dimainkan dengan satu atau kedua tangan hilir mudik atau bolak-balik melalui atas net secara teratur sampai bola menyentuh lantai (mati) di petak lawan dan mempertahankan agar bola tidak mati di petak permainan sendiri.

Sedangkan Menurut Yunyun dan Subroto (2010:42) mengemukakan bahwa:

Permainan bola voli adalah permainan memantul-mantulkan bola oleh tangan atau lengan dari dua regu yang bermain di atas lapangan yang mempunyai ukuran-ukuran tertentu. Lapangan dibagi dua sama besar oleh net yang dibentangkan diatas lapangan dengan ukuran ketinggian tertentu, satu orang pemain tidak boleh memantulkan bola lebih dari dua kali secara berturut-turut, dan satu regu dapat memainkan bola maksimal tiga kali sentuhan di lapangannya sendiri.

Wiliam G Morgan dalam Bachtiar dkk (2003:14) menjelaskan bahwa “Permainan bola voli adalah permainan dengan memantul-mantulkan bola di udara secara terus menerus melewati net, tetapi tidak boleh menyentuh lantai dan harus divoli.”

Dengan melihat pemaparan ahli seperti yang tertera di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa permainan bola voli merupakan cabang olahraga beregu yang dimainkan di atas lapangan berukuran 9 meter x 18 meter, baik putra maupun putri, di dalam ruangan maupun di luar ruangan. Tujuan permainan yaitu memukul bola sebanyak-banyaknya tiga kali kecuali bendungan dalam lapangan sendiri dengan bola tidak boleh menyentuh lantai dan mengusahakan menyeberangkan bola ke lapangan lawan melewati atas jaring (net). Sedangkan untuk melakukan cara-cara memainkan bola yaitu memenangkan reli, memenangkan pertandingan, sampai pada perlengkapan pertandingan diatur oleh peraturan permainan. Dalam pelaksanaannya permainan dipimpin oleh wasit yang keputusannya harus dipatuhi oleh seluruh pemain dan regu. Dengan demikian dan sportif untuk mengakui kesalahan, menerima kekalahan, atau mengakui dan menghargai kemenangan lawan secara nyata.

Menurut Morgan dalam Yunan Yoenoes ( 2009 : 3-4 ) Bola voli adalah suatu bentuk permainan yang dimainkan dua regu berjumlah 6 orang untuk setiap regu dengan tujuan mematikan bola di daerah lawan. Sedangkan Yunan Yoenoes ( 2009 : 80-91) menyatakan bahwa teknik dalam permainan bolavoli yaitu : servis, passing, umpan, bendung (blok), spike Servis menurut

Yunan Yoenoos (2009: 80-81), merupakan pukulan pembukaan untuk memulai suatu permainan dan juga dapat digunakan sebagai serangan awal untuk mendapatkan nilai.

Sedangkan *passing* menurut Yunan Yoenoos ( 2009 : 86) adalah mengoperkan bola kepada teman sendiri dalam satu regu dengan satu teknik tertentu, sebagai langkah awal untuk menyusun pola serangan kepada regu lawan, dan dapat dilakukan dengan pass atas dan pass bawah.

Dengan demikian, disimpulkan bahwa permainan bola voli bentuk permainan beregu dengan 6 orang dengan tujuan untuk mematikan bola di daerah lawan dengan berbagai teknik permainan yaitu servis, passing, umpan, bendung, spike.

## **2. Hakekat *Passing***

*Passing* dalam permainan bola voli merupakan suatu teknik memainkan bola yang dilakukan oleh seorang pemain dengan satu atau dua tangan dengan tujuan untuk mengarahkan bola ke suatu tempat atau teman seregu untuk selanjutnya dimainkan kembali. Istilah lain yang dipakai dalam permainan bola voli adalah set up atau bahasa Indonesia disebut umpan. Jika umpan dimaksudkan adalah sajian yang diberikan kepada teman seregu untuk dipukul dengan tujuan melakukan serangan ke petak permainan, sedangkan *passing* tujuannya agar bola dimainkan selanjutnya untuk mengatur serangan. Dalam melakukan *passing* ada dua macam yang harus dipahami serta dilakukan seorang pemain bola voli antara *passing* atas dan *passing* bawah.

### a) Passing Atas

*Passing* atas merupakan elemen yang paling penting, dalam permainan bola voli. Penguasaan teknik *passing* atas yang baik akan menentukan keberhasilan regu untuk membantu serangan yang baik. Apalagi jika dilakukan secara bervariasi, maka seluruh potensi penyerangan regu dapat dimanfaatkan.

Menurut Yuyun dan Subroto (2010 :47) *Passing* atas adalah sebagai berikut:

Cara memainkan bola di atas dahi dengan menggunakan kedua tangan. *Passing* atas biasanya digunakan untuk memainkan bola yang datang baik dari lawan maupun dari kawan sendiri, yang memiliki ciri melambung dan kecepatan mudah diprediksi. Misalnya bola yang datang dari servis lawan yang melambung, operan teman seregu, atau kadangkala dari bola yang diseberangkan dari pihak lawan (bukan dari pihak servis) yang datang melambung. Disamping itu, pas atas juga sering digunakan untuk memainkan bola yang mementingkan ketepatan seperti umpan spike dan tipuan ke lawan.

Sedangkan langkah-langkah yang harus dilakukan seorang pemain dalam melakukan *passing* atas adalah sebagai berikut:

#### (1) Sikap Permulaan

Ambil posisi dengan sikap siap untuk memainkan bola berdiri dengan kedua kaki terbuka selebar bahu, salah satu kaki berada di depan berat badan bertumpu pada tapak kaki bagian depan, lutut ditekuk dengan badan merendah, tempatkan badan secepat mungkin di bawah bola, dengan kedua tangan diangkat lebih tinggi dari dahi kira-kira 10 cm dari muka, kedua lengan diangkat dan ditekuk, kedua tangan terbuka lebar jari-jari tangan terbuka membentuk

mangkok seperti setengah lingkaran ibu jari dan telunjuk membentuk segi tiga, kedua siku tidak terlalu terbuka ke samping.

## (2) Gerakan Pelaksanaan

Tepat saat bola berada di atas, kedua tangan agak ditekuk pada siku maupun pergelangan tangan., tangan berada sedikit di atas dahi. Perkenaan bola pada permukaan ruas jari-jari tangan terutama ruas pertama dan kedua. Dan yang dominan mendorong bola adalah ibu jari, jari telunjuk dan jari tengah. Pada saat tangan bersentuhan dengan bola jari-jari agak ditegangkan agar bola dapat memantul dengan baik kemudian bola didorong dengan menggerakkan pergelangan tangan diikuti dengan meluruskan siku. Pada waktu mendorong badan ikut membantu dengan memindahkan tenaga mulai dari kaki badan, lengan dan tangan dengan lancar tidak terputus, pandangan tetap kearah bola

## (3) Gerak Lanjutan

Setelah bola memantul dengan baik, lanjutkan dengan meluruskan lengan ke depan atas sebagai satu gerakan lanjutan diikuti dengan memindahkan berat badan ke depan dengan melangkahkan salah satu kaki belakang ke depan dan segera mengambil sikap dalam posisi normal untuk bermain kembali.

### **b) Passing Bawah**

*Passing* bawah merupakan elemen utama untuk mempertahankan regu. Bola yang datang terlalu keras dan sulit untuk dimainkan dengan

pass atas, maka harus dimainkan dengan *passing* bawah. Selain untuk pertahanan juga berperan untuk membangun serangan. *Passing* bawah dapat juga berfungsi seperti passing atas.

*Passing* bawah merupakan salah satu teknik dasar yang harus dikuasai oleh setiap pemain bolavoli. Menurut Yunan Yoenoos (2009: 86), *passing* bawah merupakan gerakan kedua lengan ke arah bola, dengan sumbu gerak pada persendian bahu dan siku betul-betul dalam keadaan lurus, perkenaan bola pada bagian prosimal dari lengan, di atas dari pergelangan tangan dan pada waktu lengan membentuk sudut 45 derajat dengan badan, lengan diayunkan dan diangkat hampir lurus. Setelah ayunan tangan mengenai bola, kaki belakang melangkah ke depan untuk mengambil posisi siap kembali dan ayunan lengan untuk *pass bawah* ke depan tidak melebihi sudut 90 derajat dengan bahu / badan, Yunan Yoenoos (2009: 86).

Menurut Yuyun dan Subroto (2010: 51) mengemukakan bahwa:

*Passing* bawah dua tangan adalah cara memainkan bola yang datang lebih rendah dari bahu dengan menggunakan kedua pergelangan tangan yang dirapatkan. *Pasing* ini biasanya digunakan untuk memainkan bola yang datang baik dari lawan maupun dari kawan seregu, yang memiliki ciri sulit; misalnya bola rendah, cepat, keras, atau yang datang tiba-tiba, namun masih masih dapat dijangkau oleh kedua tangan. Kadang kala juga *pasing* bawah digunaka untuk memainkan bola yang mementingkan ketepatan seperti *pasing* dan umpan.

*Passing* bawah dapat dapat dilakukan dengan satu atau dengan dua tangan dan penggunaanya sesuai dengan situasi dan tujuan yang ingin dicapai. Apabila bola datang dengan keras dan agak jauh dari

badan, maka ambil dengan *passing* bawah dengan dua tangan. Adapun langkah-langkah *passing* bawah yang harus dilakukan adalah:

(1) Sikap Permulaan

Ambilah sikap siap normal dalam permainan bola voli normal yaitu: kedua kaki ditekuk dengan badan dicondongkan kedepan sedikit, berat badan menumpu pada telapak kaki bagian depan untuk untuk mendapatkan suatu keseimbangan untuk lebih mudah bergerak dengan cepat ke segala arah.

(2) Gerakan Pelaksanaan

Bergerak ke arah jatuhnya bola, dengan posisi sedemikian rupa sehingga badan dalam keadaan menghadap bola. Kedua tangan dirapatkan, ayunkan kedua lengan kearah bola, dengan sumbu gerak pada persendian bahu dengan siku dengan benar-benar lurus. Pada saat mengayun, tangan telah berpegangan. Perkenaan bola pada bagian pergelangan tangan pada waktu lengan membentuk sudut kira-kira sekitar 45 derajat dengan badan, ayunan lengan diangkat sampai lurus sejajar dengan lantai.

(4) Gerakan Lanjutan

Setelah ayunan mengenai bola, kaki belakang dilangkahkan kedepan untuk mengambil posisi siap untuk memainkan bola kembali. Dalam permainan tidak selalu dalam keadaan ideal untuk mengambil bola dengan *passing* bawah secara normal.

*Passing* bawah merupakan salah satu teknik dasar yang harus

dikuasai oleh setiap pemain bolavoli. Menurut Yunan Yoenoos (2009: 86), *passing* bawah merupakan gerakan kedua lengan ke arah bola, dengan sumbu gerak pada persendian bahu dan siku betul-betul dalam keadaan lurus, perkenaan bola pada bagian prosimal dari lengan, di atas dari pergelangan tangan dan pada waktu lengan membentuk sudut 45 derajat dengan badan, lengan diayunkan dan diangkat hampir lurus. Setelah ayunan tangan mengenai bola, kaki belakang melangkah ke depan untuk mengambil posisi siap kembali dan ayunan lengan untuk *pass bawah* ke depan tidak melebihi sudut 90 derajat dengan bahu / badan, Yunan Yoenoos (2009: 86).

Dalam penelitian ini *passing* yang digunakan adalah *passing* bawah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *passing* bawah merupakan gerakan dalam bola voli dengan kedua lengan ke arah bola dengan sumbu gerak pada bahu.

### **3. Hakekat Kemampuan**

Kemampuan akan diperoleh ketika melakukan latihan secara berulang-ulang dan berkelanjutan. Menurut Ma'mun dan Saputra (2000: 57) mengemukakan bahwa kemampuan adalah derajat keberhasilan yang konsisten dalam mencapai tujuan dengan efisien dan efektif. Seseorang dikatakan mempunyai kemampuan ketika mampu melakukan tugas gerak dengan baik dan benar. Kemampuan seseorang dikatakan bagus ketika dapat melakukan gerak dengan sempurna. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Ma'mun dan Saputra (2000: 57) yang mengatakan bahwa semakin tinggi

tingkat keberhasilan dalam melaksanakan tugas gerak tersebut maka semakin baik kemampuan orang tersebut. Dengan demikian kualitas kemampuan yang baik dapat dilihat dari tingkat keberhasilan melakukan gerak. Adapun faktor-faktor yang menentukan kemampuan adalah faktor proses belajar faktor pribadi dan faktor situasional (lingkungan).

#### **4. Karakteristik Siswa Kelas V SD**

Siswa berstatus sebagai subyek dari pendidikan. Pendidikan menurut Driyarkara dalam Sumitro, dkk. (1998: 66), "Usaha sadar untuk memanusiaikan manusia harus memandang peserta didik secara manusiawi dan mengembangkan pribadinya sepenuhnya dan seutuhnya, dalam kesatuan yang seimbang, harmonis dan dinamis." Masa sekolah dasar merupakan masa yang sangat penting dalam pembelajaran. Hal ini bukan saja pada masa ini anak mudah sekali terpengaruh oleh lingkungan, namun siswa juga dalam taraf perkembangan fisik dan psikis.

Menurut Sri Rumini, dkk. (2000: 32), manusia saling berkomunikasi untuk memenuhi kebutuhannya, maka saling memahami dengan cara mempelajari karakteristik masing-masing akan terjadi hubungan saling mengerti. Menurut Syamsu Yusuf (2012: 17) manusia secara terus menerus berkembang atau berubah yang dipengaruhi oleh pengalaman atau belajar sepanjang hidupnya. Ditinjau dari sudut psikologi perkembangan, menurut Siti Partini (1995: 102 - 112), periode perkembangan adalah :

- a. Masa bayi.
- b. Masa kanak-kanak awal usia 2-6 tahun.

- c. Masa kanak-kanak akhir usia 6 tahun sampai tiba saatnya individu menjadi matang secara seksual.

Siti Partini (1995: 115-116), menggambarkan masa kelas-kelas tinggi Sekolah Dasar antara usia 9-13 tahun. Biasanya anak seumur ini duduk di kelas IV, V, VI. Pada masa ini timbul minat pada pelajaran-pelajaran khusus, ingin tahu, ingin belajar, realistis. Lebih lanjut menurut Siti Partini (1995: 116), ciri khas anak pada masa kelas tinggi Sekolah Dasar adalah :

- a. Perhatiannya tertuju kepada kehidupan praktis sehari-hari.
- b. Ingin tahu, ingin belajar, realistis.
- c. Timbul minat kepada pelajaran-pelajaran khusus.
- d. Anak memandang nilai sebagai ukuran yang tepat mengenai prestasi belajarnya di sekolah.
- e. Anak-anak suka membentuk kelompok sebaya atau peer group untuk bermain bersama, dan mereka membuat peraturan sendiri dalam kelompoknya.

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa usia anak Sekolah Dasar kelas IV berusia 9-13 tahun, mempunyai minat dan ingin tahu dan belajar secara realistis serta timbul terhadap pelajaran-pelajaran tertentu dan pembelajaran yang dilakukan harus dapat mengembangkan pribadinya seutuhnya dan seluruhnya.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa perkembangan anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan fisik dan juga mengalami perubahan sifat yang dapat mengetahui jati dirinya. Siswa menampilkan

perbedaan perbedaan individual dalam banyak segi dan bidang diantaranya, perbedaan dalam intelegensi, Kemampuan dalam kognisi dan bahasa. Sehingga pendidik diharap lebih mengerti keadaan para peserta didik sehingga dapat memberi pengarahan yang wajar dan positif.

## **B. Penelitian yang Relevan**

Penelitian Mizani Ichsan (2010), judul “Kecakapan Bermain Bola Voli Siswa Putera Kelas VIII SMP Negeri 2 Wates kulon Progo Tahun Ajaran 2010/2011” hasil penelitian yaitu masuk kategori baik sekali sebanyak 5 siswa atau sebesar (9,3%), 11 siswa atau sebesar (20,4%) termasuk kategori baik, 19 siswa atau sebesar (35,2%) termasuk kategori sedang, 17 siswa atau sebesar (31,5%) termasuk kategori kurang, sebanyak 2 siswa atau sebesar (3,7%) termasuk kategori kurang sekali. Maka disimpulkan bahwa kecakapan bermain bola voli siswa putra kelas VIII SMP N 2 Wates Kulon Progo tahun ajaran 2010/2011 dalam kategori cukup sebanyak 19 siswa atau dengan presentase 35,2%.

## **C. Kerangka Berpikir**

Siswa Kelas V SD di wilayah Gugus 5 Kapanewan Panjatan hanya sedikit dapat menghasilkan bibit-bibit dalam Kompetisi Olahraga Usia Dini. dalam cabang permaian bola voli di tingkat kabupaten maupun provinsi. Hal ini dikarenakan siswa masih kurang menguasai kemampuan bermain bola voli dengan baik. Pada permainan siswa terlihat melakukan kesalahan dalam melakukan *passing*. Padahal teknik dasar *passing* merupakan taktik dasar yang penting dan harus dikuasai dalam permainan bola voli. *Passing* selain berfungsi untuk mengoper bola yang dimainkan kepada teman satu regunya untuk dimainkan di lapangan sendiri, juga untuk mengumpan kepada teman satu regu untuk

melakukan serangan terhadap regu lawan. Penguasaan teknik dasar sangat penting dilakukan oleh setiap pemain bola voli. Penguasaan teknik dasar ini penting karena teknik dasar merupakan hal utama yang mempengaruhi menang atau kalahnya suatu regu dalam suatu pertandingan bola voli. Penguasaan kemampuan permainan bola voli dapat diartikan cara yang mendasar yang efektif dan efisien sesuai dengan peraturan permainan yang berlaku untuk mencapai hasil yang optimal.

Dilihat dari kegagalan pertandingan yang lalu dimungkinkan tingkat kemampuan siswa pada kemampuan *passing* ini masuk dalam kategori cukup. Untuk membuktikan hal tersebut maka akan dilakukan tes kemampuan *passing* siswa putra dan putri dalam bermain bola voli. Selama ini guru belum pernah mengukur tingkat kemampuan *passing* bermain bola voli siswa kelas 5 sekolah dasar. Tes ini hanya dilakukan kepada siswa kelas 5 sekolah dasar.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif tentang kemampuan *passing* bawah siswa SD kelas 5 gugus V Kapanewon Panjatan. Menurut Winarno (2013:57) deskriptif bertujuan untuk memaparkan peristiwa yang terjadi pada masa kini, peristiwa tersebut dilakukan secara sistematis yang menekankan pada pengungkapan data berdasarkan fakta yang diperoleh di lapangan. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif, adapun metode penelitian ini yang digunakan adalah metode survei.

Penelitian deskriptif kuantitatif kali ini hanya menggambarkan Kemampuan *passing* bawah bola voli pada atlet putra siswa SD kelas 5 gugus V Kapanewon Panjatan pada saat penelitian berlangsung tanpa pengujian hipotesis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Kemampuan *passing* bawah bola voli pada atlet putra siswa SD kelas 5 gugus V Kapanewon Panjatan. Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode *survey* dengan teknis tes dan pengukuran. Untuk mengetahui data secara nyata digunakan tes Kemampuan *passing* bawah bola voli dan teknik pengambilan data menggunakan tes *Brumbach forearms paswall-volley test* melalui pengamatan.

### **B. Populasi dan Sampel**

#### **1. Populasi penelitian**

Menurut Sugiyono (2010: 61) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik

tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi dari penelitian ini adalah Siswa SD kelas 5 Gugus V Kapanewon Panjatan.

Daftar sekolah yang ada di gugus 5 kapanewon Panjatan antara lain:

1. SD N BUGEL
2. SD MUHAMADIYAH BUGEL
3. SD NEGERI NGEBUNG BERAN
4. SD NEGERI MLARANGAN
5. SD NEGERI PLERET LOR
6. SD NEGERI PLERET KIDOL
7. SD MUHAMADIYAH PLERET

## **2. Sampel penelitian**

Sugiyono (2018: 131) “menyatakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Dalam penelitian ini, peneliti tertarik untuk berpedoman pada pendapat Sugiyono (2018: 135) terkait *Cluster Sampling (Area Sampling)* “yaitu teknik yang digunakan untuk menentukan sampel bila obyek yang akan diteliti atau sumber data sangat luas, kemudian untuk menentukan mana yang akan dijadikan sumber data, maka pengambilan sampelnya berdasarkan daerah populasi yang telah ditetapkan”.

Dari total 7 sekolah yang ada di gugus 5 kapanewon panjatan, peneliti hanya memilih 3 sekolah sebagai wakil dari seluruh populasi yang berjumlah 69 siswa, dengan cara peneliti memilih sendiri sekolah yang akan di teliti secara random.

Daftar sekolah yang diteliti antara lain:

No.	Nama Sekolah	Jumlah Siswa
1.	SD NEGERI BUGEL	17 Siswa
2.	SD MUHAMADIYAH BUGEL	18 Siswa
3.	SD NEGERI NGEBUG BERAN	
	(Kelas A)	20 Siswa
	(Kelas B)	14 siswa
JUMLAH		69 Siswa

### C. Definisi Operasional

Definisi operasional variabel penelitian menurut Sugiyono (2015, 57) adalah "suatu atribut atau sifat atau nilai dari obyek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya". Adapun operasional variabel yang digunakan untuk mendapatkan data Kemampuan *passing* bawah siswa SD kelas V menggunakan tes *passing* bawah dari *Brumbach Forearm Pass Wall Volley Test* yang artinya siswa melaksanakan tes *passing* bawah dengan memantulkan bola ke sasaran tembok selama 60 detik.

### D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

#### 1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan tes. Adapun tes yang digunakan pada penelitian ini tes kemampuan bermain bola voli *passing* bawah. Teknik pengumpulannya

menggunakan tes *Brumbach Forearm Pass Wall Volley Test*.

## 2. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen adalah alat pada waktu penelitian menggunakan suatu metode (Suharsimi Arikunto, 2006: 149). Penelitian ini untuk mengukur servis bawah dan *Brumbach Forearm Pass Wall Volley Test* untuk mengukur Passing bawah.

Tes *Passing Bawah (Brumbach forearm pass wall-volley test)*

a) Tujuan : untuk menerima servis, memberi umpan.

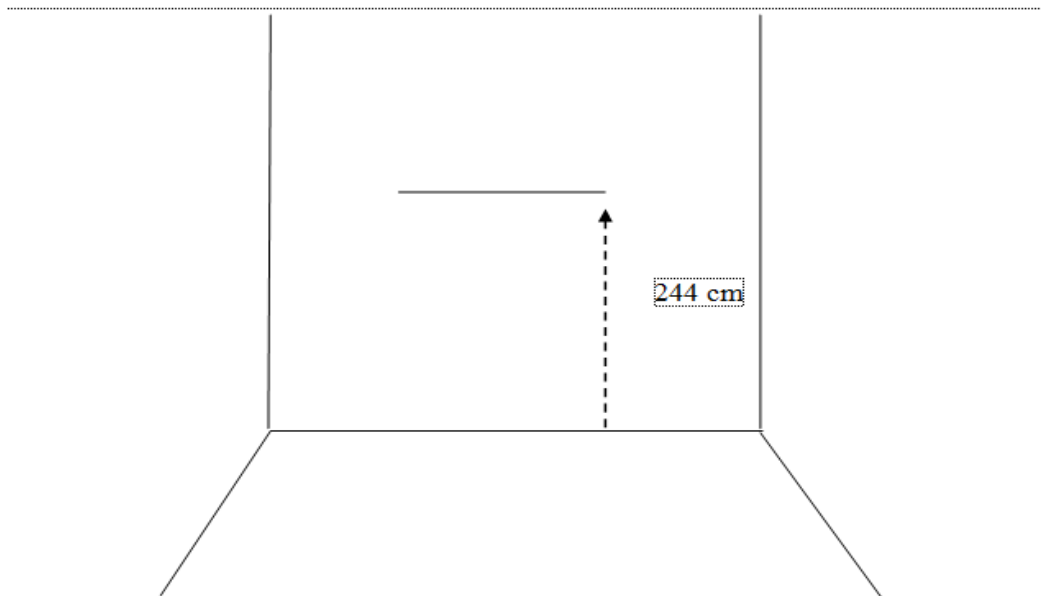
b) Perlengkapan :

Bola voli, tembok yang sudah ditandai dan jarak *passing*, stopwatch, alat tulis.

c) Petugas : mencatat jumlah *passing*.

d) Petujuk pelaksanaan tes :

Berdiri di belakang garis yang sudah ditentukan, bola dipegang terlebih dahulu. Waktu 1 menit untuk melakukan *passing* bawah sebanyak mungkin dihitung setelah sentuhan pertama. Sebelum melakukan tes sesungguhnya diberi waktu untuk melakukan uji coba tes selama 20 detik. Pada saat tes yang sesungguhnya diberikan 3 kali kesempatan melakukan tes. Hasil 3 kali kesempatan tes akan diambil 2 skor tertinggi kemudian dirata-rata.



Gambar 1. Tes *passing* bawah ( *Brumbach* )

### E. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Instrumen dalam penelitian ini mempunyai validitas dan reabilitas yang sudah baku yaitu validitas yang dimiliki adalah 0,80 dan reabilitas yang dimiliki adalah 0,89. Norma untuk penilaian *Brumbach forearm pass wall-volley test* dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 1. Tabel penilaian *Brumbach forearm pass wall-volley test*

Percentile	Sex	Male				Female			
	Age	9-11	12-14	15-17	18-22	9-11	12-14	15-17	18-22
90		<b>17</b>	23	32	48	<b>17</b>	23	41	44
80		<b>13</b>	19	28	42	<b>13</b>	19	34	38
70		<b>10</b>	16	25	39	<b>10</b>	16	30	33
60		<b>8</b>	14	23	37	<b>8</b>	14	27	29
50		<b>6</b>	12	21	34	<b>6</b>	12	24	26
40		<b>4</b>	10	19	31	<b>4</b>	10	21	23
30		<b>2</b>	8	17	29	<b>2</b>	8	18	19
20		<b>0</b>	5	14	26	<b>0</b>	5	14	15
10		<b>0</b>	1	10	20	<b>0</b>	1	7	10

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu proses atau upaya pengolahan data menjadi sebuah informasi baru agar data tersebut lebih mudah dimengerti dan berguna atau menjadi solusi satu permasalahan yang berhubungan dengan penelitian. Sebelum melakukan analisis dilakukan tes *passing* bawah menggunakan tes *Brumbach forearm pass wall volley test* . Setelah semua data yang dibutuhkan terkumpul, langkah selanjutnya adalah mendeskripsikan data sehingga data tersebut dapat ditarik suatu kesimpulan.

Analisis data ini dilakukan untuk mengetahui Kemampuan *passing* bawah bola voli siswa kelas 5 se gugus V Kapanewon Panjatan adalah dengan mengolah data dari tes yang telah ditentukan. Setelah diperoleh data dalam bentuk skor maka data dapat dikategorikan sesuai kategori yang telah ditentukan. Pengkategorian dikelompokkan menjadi 5 kategori yaitu: Baik sekali, baik, cukup, kurang, kurang sekali.

Tabel 2. Norma Penilaian

No	Skor	Kategori
1.	>81	Baik Sekali
2.	61-80	Baik
3.	41-60	Cukup
4.	21-40	Kurang
5.	<20	Kurang Sekali

Sumber: Richard H.Cox, (1980 : 101-103).

Setelah data dikelompokkan dalam setiap kategori, kemudian mencari persentase masing-masing data dengan rumus persentase. Menurut Sudijono, Anas. (2006: 245) rumus persentase yang dipakai adalah:

$$P = \frac{f}{n} 100\%$$

Keterangan:

P : Persentase yang dicari

F : Frekuensi

N : Jumlah responden

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **D. Hasil Penelitian**

Penelitian ini berjudul “Kemampuan *passing* bawah siswa SD kelas 5 gugus V Kapanewon Panjatan” menggunakan metode survey atau pengamatan. Penelitian ini dilaksanakan di SD kelas 5 gugus V Kapanewon Panjatan dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 14 dan 21 September 2012 dan Sabtu tanggal 17 dan 24 September 2012. Penelitian dimulai pukul 07.00 WIB dan diakhiri pukul 08.10 WIB. Data penelitian diambil dari siswa kelas kelas 5 gugus V Kapanewon Panjatan sebagai subyek penelitian

*Passing* bawah bola voli merupakan materi pembelajaran yang sulit dilakukan oleh siswa karena siswa takut terhadap bahan yang bola standar yang digunakan dalam permainan bola voli. Penelitian deskriptif kuantitatif kali ini hanya menggambarkan Kemampuan *passing* bawah bola voli siswa SD kelas 5 gugus V Kapanewon Panjatan pada saat penelitian berlangsung tanpa pengujian hipotesis.

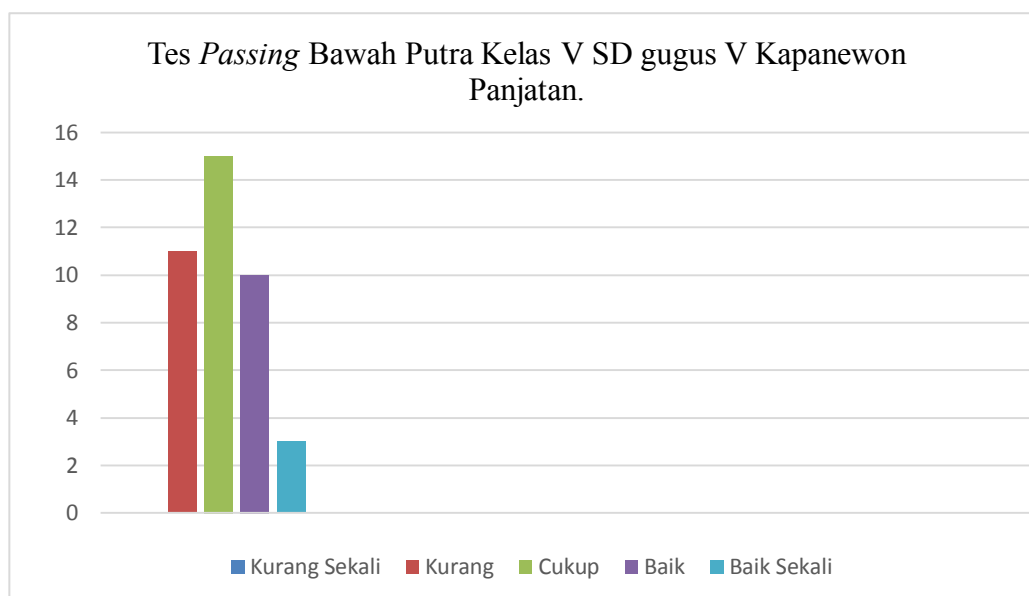
#### 1. Tingkat Kemampuan Passing Bawah Siswa Putra Kelas V SD gugus V Kapanewon Panjatan

Hasil analisis data peserta putra diperoleh bahwa nilai terendah (minimum) 30, dan nilai tertinggi (maksimum) 90, jumlah sampel (n) 39, nilai rata-rata (*mean*) 56, nilai tengah (median) 50, dan standar deviasi (SD) 18. Selanjutnya data disusun dalam distribusi frekuensi sebagai berikut

Tabel 3. Hasil Penilaian Tes *Passing* Bawah Putra Kelas V SD gugus V Kapanewon Panjatan.

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Prosentasi
1	>81	Baik Sekali	2	5,13%
2	61-80	Baik	11	28,21%
3	41-60	Cukup	12	30,77%
4	21-40	Kurang	14	35,89%
5	<20	Kurang Sekali	0	0%
Jumlah			39	100%

Tabel 3 tersebut dapat diperjelas dengan bentuk diagram yang terlihat seperti dibawah ini.



Gambar 2. Diagram Kemampuan *Passing* Bawah Putra Kelas V SD gugus V Kapanewon Panjatan.

Berdasarkan tabel 3 dan gambar 2 di atas diketahui bahwa tingkat Kemampuan *passing* bawah putra Kelas V SD gugus V Kapanewon Panjatan. Kategori “baik sekali” 2 atau sebesar 5,13%, untuk kategori “baik” sebanyak 11 siswa atau sebesar 28,21%, untuk kategori “cukup” sebanyak 12 siswa atau sebesar 30,77%, untuk kategori “kurang” sebanyak 14 siswa atau sebesar 35,89%, dan untuk kategori “kurang sekali” sebanyak 0 siswa atau sebesar 0%.

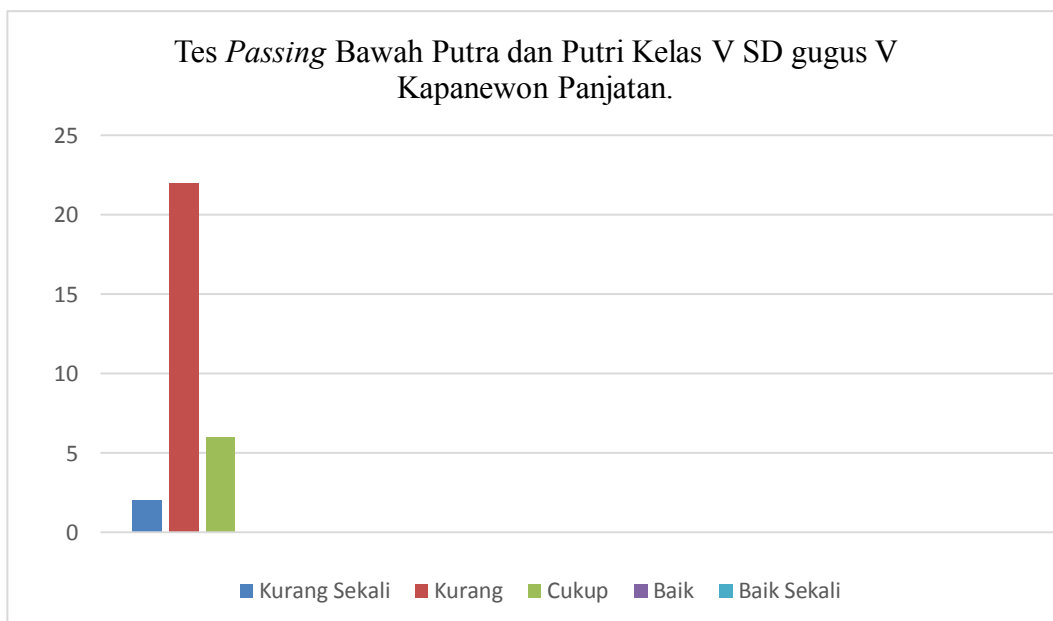
2. Tingkat Kemampuan *Passing* Bawah Siswa Putri Kelas V SD gugus V Kapanewon Panjatan

Hasil analisis data peserta putri diperoleh bahwa nilai terendah (minimum) 30, dan nilai tertinggi (maksimum) 60, jumlah sampel (n) 30, nilai rata-rata (*mean*) 40, nilai tengah (median) 40, dan standar deviasi (SD) 8. Selanjutnya data disusun dalam distribusi frekuensi sebagai berikut

Tabel 4. Hasil Penilaian Tes *Passing* Bawah Putri Kelas V SD gugus V Kapanewon Panjatan.

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Prosentasi
1	>81	Baik Sekali	0	0%
2	61-80	Baik	0	0%
3	41-60	Cukup	8	26,66%
4	21-40	Kurang	22	73,3%
5	<20	Kurang Sekali	0	0%
Jumlah			30	100%

Tabel 4 tersebut dapat diperjelas dengan bentuk diagram yang terlihat seperti dibawah ini.



Gambar 3. Diagram Kemampuan *Passing* Bawah Putri Kelas V SD gugus V Kapanewon Panjatan.

Berdasarkan tabel 4 dan gambar 3 di atas diketahui bahwa tingkat Kemampuan *passing* bawah putri Kelas V SD gugus V Kapanewon Panjatan. Kategori “baik sekali” 0 atau sebesar 0%, untuk kategori “baik” sebanyak 0 siswa atau sebesar 0%, untuk kategori “cukup” sebanyak 8 siswa atau sebesar 26,66%, untuk kategori “kurang” sebanyak 22 siswa atau sebesar 73,3%, dan untuk kategori “kurang sekali” sebanyak 0 siswa atau sebesar 0%.

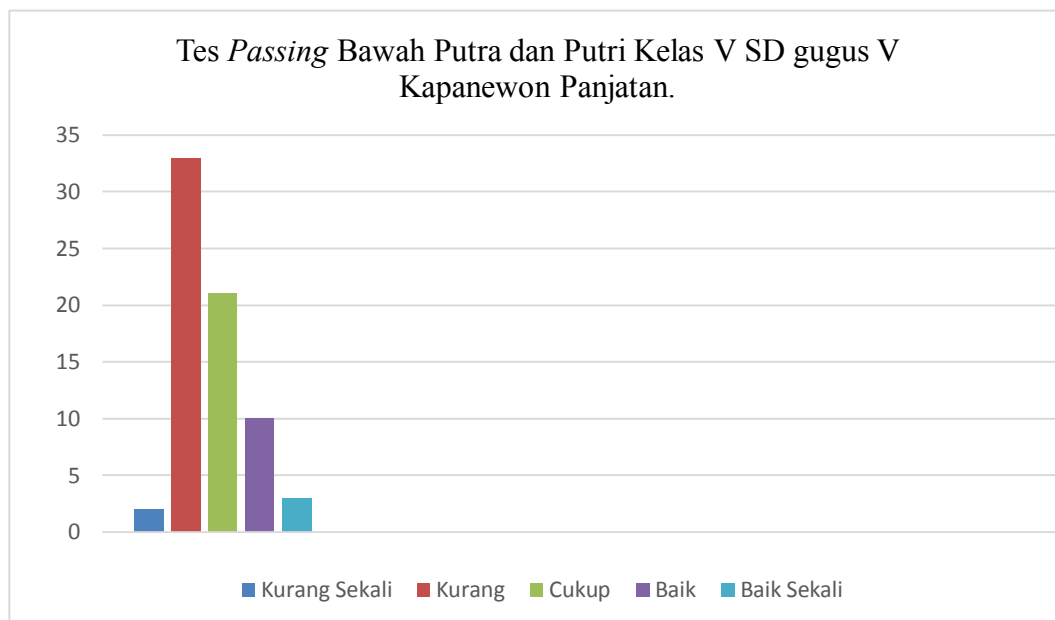
### 3. Tingkat Kemampuan *Passing* Bawah Siswa Putra dan Putri Kelas V SD gugus V Kapanewon Panjatan

Hasil analisis data peserta putra dan putri diperoleh bahwa nilai terendah (minimum) 30, dan nilai tertinggi (maksimum) 90, jumlah sampel (n) 69, nilai rata-rata (*mean*) 49, nilai tengah (median) 40, dan standar deviasi (SD) 16. Selanjutnya data disusun dalam distribusi frekuensi sebagai berikut

Tabel 5. Hasil Penilaian Tes *Passing* Bawah Putra dan Putri Kelas V SD gugus V Kapanewon Panjatan.

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Prosentasi
1	>81	Baik Sekali	2	2,89%
2	61-80	Baik	11	15,94%
3	41-60	Cukup	20	29,98%
4	21-40	Kurang	36	52,17%
5	<20	Kurang Sekali	0	0%
Jumlah			69	100%

Tabel 5. tersebut dapat diperjelas dengan bentuk diagram yang terlihat seperti dibawah ini.



Gambar 4. Diagram Kemampuan *Passing* Bawah Putra dan Putri Kelas V SD gugus V Kapanewon Panjatan.

Berdasarkan tabel 5 dan gambar 4 di atas diketahui bahwa tingkat Kemampuan *passing* bawah putra dan putri Kelas V SD gugus V Kapanewon Panjatan. Kategori “baik sekali” 2 atau sebesar 2,89%, untuk kategori “baik” sebanyak 11 siswa atau sebesar 15,94%, untuk kategori “cukup” sebanyak 20 siswa atau sebesar 29,98%, untuk kategori “kurang” sebanyak 36 siswa atau sebesar 52,17%, dan untuk kategori “kurang sekali” sebanyak 0 siswa atau sebesar 0%.

### E. Pembahasan

Kemampuan adalah kesanggupan ataupun kecakapan seseorang untuk menguasai suatu keahlian yang merupakan bawaan sejak lahir atau merupakan suatu latihan atau praktek dan digunakan untuk melakukan tugas tertentu . Dalam

permainan bola voli, Kemampuan sangat dibutuhkan agar bisa melakukan permainan dengan baik dan benar. Sehingga para siswa harus menguasai teknik dasar dalam permainan bola voli salah satunya ialah teknik *passing* bawah.

Dalam meneliti, peneliti menggunakan tes *passing* bawah menurut Richard H.Cox.(1980 : 101-103). (*Brumbach Forearm Pass Wall-Volley Test*) di mana mereka hanya melakukan *passing* bawah selama 1 menit ke tembok yang sudah diberi kotak sasaran. Peserta melakukan tes sebanyak 3 kali, lalu di rata-rata. Data hasil capaian siswa yang telah melakukan tes *passing* bawah kemudian dikonversikan menurut norma pengklafikasian pada tabel 1. Dari data yang diperoleh terlihat bahwa tingkat Kemampuan *passing* bawah putra peserta Kemampuan *passing* bawah putra Kelas V SD gugus V Kapanewon Panjatan. Kategori “baik sekali” 2 atau sebesar 5,13%, untuk kategori “baik” sebanyak 11 siswa atau sebesar 28,21%, untuk kategori “cukup” sebanyak 12 siswa atau sebesar 30,77%, untuk kategori “kurang” sebanyak 14 siswa atau sebesar 35,89%, dan untuk kategori “kurang sekali” sebanyak 0 siswa atau sebesar 0%.

Sedangkan tingkat Kemampuan *passing* bawah putri Kelas V SD gugus V Kapanewon Panjatan. Kategori “baik sekali” 0 atau sebesar 0%, untuk kategori “baik” sebanyak 0 siswa atau sebesar 0%, untuk kategori “cukup” sebanyak 8 siswa atau sebesar 26,66%, untuk kategori “kurang” sebanyak 22 siswa atau sebesar 73,3%, dan untuk kategori “kurang sekali” sebanyak 0 siswa atau sebesar 0%.

Ada banyak faktor yang mempengaruhi Kemampuan seseorang dalam melakukan *passing* bawah salah satunya adalah keterlatihan. Jika dilihat dari

latihan yang dilaksanakan, siswa kelas V Gugus 5 Kapanewon Panjatan dalam pembelajaran alokasi waktunya hanya sedikit, dan latihan yang dilakukan juga belum tentu maksimal, dan masih butuh tambahan waktu lagi untuk meningkatkan Kemampuan dalam bermain bola voli, di sisi lain siswa kelas V Gugus 5 Kapanewon Panjatan yang memiliki Kemampuan *passing* bawahnya baik karena siswa tersebut kemungkinan telah belajar lebih banyak dan memiliki tingkat keberanian dalam melakukan *passing* bawah melebihi siswa lainnya. Hal tersebut menunjukkan masih adanya siswa kelas V Gugus 5 Kapanewon Panjatan yang kurang menguasai teknik *passing* bawah, sehingga dibutuhkan peran guru untuk memperbaiki Kemampuan *passing* bawahnya sehingga siswa kelas V gugus 5 Kapanewon Panjatan bisa masuk ke kategori baik ataupun sangat baik dalam setiap tahapannya, karena dengan Kemampuan yang semakin membaik dapat mempengaruhi performa atau penampilan tim bola voli di tingkat sekolah dasar saat mengikuti kompetisi olahraga siswa nasional.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **F. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat ditarik kesimpulan bahwa tingkat Kemampuan *passing* bawah putra dan putri Kelas V SD gugus V Kapanewon Panjatan. Kategori “baik sekali” 2 atau sebesar 2,89%, untuk kategori “baik” sebanyak 11 siswa atau sebesar 15,89%, untuk kategori “cukup” sebanyak 20 siswa atau sebesar 29,98%, untuk kategori “kurang” sebanyak 36 siswa atau sebesar 52,17%, dan untuk kategori “kurang sekali” sebanyak 0 siswa atau sebesar 0%.

#### **G. Implikasi Hasil Penelitian**

Berdasarkan kesimpulan di atas, hasil penelitian ini mempunyai implikasi, yaitu:

1. Menjadi masukan yang sangat bermanfaat bagi siswa Kelas V SD Gugus 5 Kapanewon Panjatan. mengenai Kemampuan *passing* bawah dalam permainan bola voli agar dapat lebih meningkatkan Kemampuannya.
2. Menjadi masukan yang bermanfaat untuk guru atau pelatih ekstrakurikuler agar lebih paham dan mengerti Kemampuan *passing* bawah dalam permainan bola voli yang dimiliki Kelas V SD Gugus 5 Kapanewon Panjatan, sehingga dapat menjadi tolak ukur untuk lebih mengoptimalkan pembelajaran yang dilakukan.
3. Sebagai kajian pengembangan ilmu keolahragaan di sekolah dasar ke depannya.

## **H. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini telah dilakukan sebaik-baiknya, tetapi masih memiliki keterbatasan dan kekurangan, diantaranya:

1. Sulit mengontrol siswa untuk datang pada saat tes akan berlangsung, dan datang tidak tepat waktu.
2. Sulit mengontrol kesungguhan para siswa dalam melakukan tes kemampuan *passing* bawah.
3. Peneliti belum bisa mengontrol apakah siswa yang akan diambil datanya telah melakukan aktivitas fisik atau tidak sebelumnya.
4. Penelitian atau pengambilan data hanya dilakukan satu kali tiap item tesnya sehingga kurang bisa menggambarkan keadaan yang sebenarnya. Hal tersebut dikarenakan adanya keterbatasan waktu, tenaga dan biaya.

## **I. Saran**

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, maka ada beberapa saran yang dapat disimpulkan yaitu:

1. Kepada Pihak Sekolah

Hasil penelitian mengenai Kemampuan *passing* bawah siswa kelas V, hendaknya sekolah memberi dukungan kepada siswa, agar dapat mengembangkan potensi yang ada dengan cara memberikan pembinaan yang lebih intensif dan terstruktur, serta bisa memperbaiki sarana dan prasarana agar bisa layak untuk proses latihan.

2. Kepada Pelatih dan Guru PJOK

Bagi pelatih dan Guru PJOK, sebaiknya selalu melakukan evaluasi (tes) secara rutin dan terencana agar dapat lebih mengetahui Kemampuan yang dimiliki setiap siswa peserta

3. Kepada Siswa

- a. Siswa hendaknya dapat memanfaatkan peluang untuk mengikuti latihan agar bisa menjadi pemain bola voli yang baik.
- b. Siswa diharapkan lebih meningkatkan Kemampuan teknik dasar *passing* bawah, dengan cara latihan secara rutin.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk mengembangkan penelitian yang sejenis.
- b. Melakukan penelitian dengan sampel penelitian yang berbeda dan lebih banyak lagi agar Kemampuan siswa dalam bidang bola voli dapat teridentifikasi lebih luas lagi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, N. (2007). *Panduan Olahraga Bola Voli*. Solo: Era Pustaka Utama
- Bachtiar. (2003). *Permainan Besar II Bola Voli dan Bola Tangan*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Ma'mun A dan Saputra Y. (2000). *Perkembangan Gerak dan Belajar Gerak*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Mizani Ichsan.(2010). *Kecakapan Bermain Bola Voli Siswa Putra kelas VIII SMP Negeri 2 Wates Kulon Progo Tahun Ajaran 2010/2011*. Skripsi.Yogyakarta.
- Richard Cox (1980) *Teaching Volleyball*. America: Moris Lundin.
- Samsudin. (2008). *Pembelajaran Jasmani Olahraga dan Kesehatan*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Siti Partini.(1995). *Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta.FIP IKIP Yogyakarta.
- Sugiyono. (2010). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. (2018). *Metode penelitian kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sudijono, A. (2006). *Pengantar statistik pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers
- Suharsimi Arikunto. (2006) *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Taktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Syamsu Yusuf. (2012). *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Winarno. (2013). *Statistik Dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Yuan yoenoes. (2009). *Teknik Olahraga Bola Voli*. Jakarta: IPA ABONG.
- Yunyun dan Subroto. (2010). *Permainan Bola Voli*. Bandung: FPOK UPI.

# LAMPIRAN

## Lampiran 1. Surat Persetujuan Judul Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**  
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR PENDIDIKAN JASMANI  
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281, Telp.(0274) 550826, 513092, Faksimile (0274) 513092.  
Laman : <http://www.fik.uny.ac.id>. E-mail : [humas\\_fik@uny.ac.id](mailto:humas_fik@uny.ac.id)

---

23 Maret 2021

Kpd Yth Saudara. Agus Setiawan NIM 17604224038

Mahasiswa Prodi PGSD Penjas

Dengan hormat,

Berdasarkan surat saudara tentang permohonan judul penulisan Tugas Akhir Skripsi. Kami menyetujui judul Tugas Akhir Skripsi saudara dengan:

Judul Tugas Akhir : Survei Aktivitas Jasmani yang Berpengaruh pada Kebugaran Jasmani di Masa Pandemi Covid 19 di SD Negeri Bugel Kecamatan Panjatan Kabupaten Kulon Progo.

Dosen Pembimbing : **Prof. Dr. Subagyo, M.Pd.**

Selanjutnya saudara bisa segera menghubungi dosen pembimbing untuk memulai proses bimbingan dengan menyertakan judul, permasalahan singkat dan metode penelitian.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Koorprodi PGSD Penjas

Dr. Hari Yulianto, M. Kes.  
NIP 19670701 199412 1 001

## Lampiran 2. Surat Ijin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281  
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092  
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas\_fik@uny.ac.id

Nomor : 826/UN34.16/PT.01.04/2022

10 Februari 2022

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : **Izin Penelitian**

Yth . **Kepala SD .....**  
**di kapanewon panjatan kabupaten kulonprogo**

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Agus Setiawan  
NIM : 17604224038  
Program Studi : Pgsd Pendidikan Jasmani - SI  
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)  
Judul Tugas Akhir : Kemampuan passing bawah siswa kelas V sekolah dasar se-gugus 5 kapanewon panjatan kabupaten kulonprogo  
Waktu Penelitian : 14 - 28 Februari 2022

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang Akademik,



Dr. Yudik Prasetyo, S.Or., M.Kes.

Tembusan :

1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

### Lampiran 3. Kartu Bimbingan

**KARTU BIMBINGAN**  
**TUGAS AKHIR SKRIPSI/BUKAN SKRIPSI**  
**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**  
**UNIVERSITAS NEGRI YOGYAKARTA**

Nama Mahasiswa : Agus Setiawan  
 NIM : 17604224038  
 Program Studi : PGSD Penjas  
 Jurusan : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar  
 Pembimbing : Prof.Dr.Subagyo,M.Pd.

No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda tangan Dosen Pembimbing
1.	14/2/2022	Perkuliahan Proposal	
2.	21/2/2022	Substansi Reforasi Pedagogis, Penyusunan Tugas, dan	
3.	28/2/2022	Substansi dan objek penelitian tentang yang jelas	
4.	7/3/2022	Referensi dan Sampul	
5.	14/3/2022	Isi dan isi penelitian yang di gunakan agar	
6.	21/3/2022	Apakah izin Penelitian	
7.	28/3/2022	Ambil data penelitian	
8.	4/4/2022	Analisis data hasil tabulasi data dan data statistik untuk hasil	
9.	11/04/2022	Judul tugas akhir dan	
10.	18/04/2022	Ketentuan dan	
11.	25/04/2022	Apa dan penelitian	

Mengetahui  
 Koord.Prodi PGSD-Penjas

Dr. Hari Yulianto, M.Kes.  
 NIP. 19670701 199412 1 001

#### **Lampiran 4. Instrumen Penelitian**

##### a. Test

Instrumen tes pengukuran menggunakan dari *Brumbach forearm pass wall volley test* Richard H.Cox (1980 : 101-103). Ukuran untuk tes *Brumbach forearm pass wall volley test* adalah sasaran di tembok yang berukuran lebar 1,52m, tinggi garis 2,54 cm dengan jarak petak sasaran dari lantai 2,44 m. Tujuan dari tes ini untuk mengukur Kemampuan dan kecepatan dalam *passing* bola ke dinding (tembok) dengan menggunakan *passing* bawah. *Brumbach forearm pass wall volley test* ini memiliki reliabilitas test 0,89 dan validitas 0,80 (Richard H.Cox, 1980 : 101-103).

##### b. Alat dan perlengkapan

1. Dinding atau tembok
2. Bola voli
3. Peluit
4. *Stopwatch*
5. Lakban
6. Formulir dan alat tulis

##### c. Petunjuk pelaksanaan

Pelaksanaan tes dilakukan oleh peneliti dengan cara siswa melakukan 3 kali kesempatan untuk melakukan tes. Hasil 3 kali kesempatan tes akan diambil 2 skor tertinggi kemudian dirata-rata.

## Lampiran 5. Tabel Data Hasil Penelitian

### SD N NGEBUG BERAN (KELAS A)

NO	NAMA	P1	P2	P3	L/P
1	Agus ramadhani	3	4	4	L
2	Alif ahmad nur kholiq	5	7	6	L
3	Annas dharmawan	9	11	9	L
4	Baihaqi villabany	2	3	2	L
5	Dimas dwi ramadhan	35	37	35	L
6	Elvina narkaesha	6	8	7	P
7	faustine	3	5	4	P
8	Firnanda sari	2	2	3	P
9	Ganes viesia pangalila	2	3	2	L
10	Hani oktaviano	1	4	3	L
11	Irfan dwi anjarputra	5	6	5	L
12	Jimas sukisti ardian	1	4	4	P
13	Melani ervaningsih	13	16	12	L
14	Miftachudin	3	4	5	P
15	Naiya hayu gusti	1	2	2	L
16	Naufal hanif al hakim	2	3	3	P
17	Putri aulia rahmawati	1	4	3	P
18	Rahma wulandari	3	3	5	L
19	Raka adji santoso	1	6	2	P
20	Revalina dwi vitdi astuti Siska fiana	1	2	1	P

### SD NGEBUG BERAN (KELAS B)

NO	NAMA	P1	P2	P3	L/P
1	Aisyah qurrota a'yun	3	2	4	P
2	Albani zaki fernando	6	6	6	L
3	Alfatih anhar	5	4	6	L
4	Fahtih fathuh P.	4	7	7	L
5	Fanny filaily nur achsan	2	4	3	L
6	Hanifah novi astuti	1	2	1	P
7	Jamaludin husain	12	10	8	L
8	Mukhamad faridz	10	8	7	L
9	Nahies auliya sofa	3	3	4	P
10	Rinna putri wijayanti	2	4	3	P
11	Sahda ully fatul Q.	5	3	4	P
12	Syakila dwi cahya	2	1	2	L
13	Tamasaka ahmad	4	5	3	L
14	Yuka khusna awanda	3	2	2	P

**SD N BUGEL**

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>P1</b>	<b>P2</b>	<b>P3</b>	<b>L/P</b>
1	Aldi pradana	4	5	5	L
2	Ardina faizah	4	4	5	P
3	Anggara daniswara	25	32	30	L
4	Beti lusiana	2	5	7	P
5	Dania najwa nihurrohmah	2	5	5	P
6	Edwid rahmad maulana	10	9	12	L
7	Erlangga widi aryadipa	11	10	13	L
8	Hibran aldino	7	16	18	L
9	Inke anggraini	2	5	6	P
10	Lea pradina kamal	2	5	7	P
11	Nur ade prasetyo nugroho	5	5	7	L
12	Raditya enggar pratama	8	8	9	L
13	Rafi naufa alfarisyi	5	5	6	L
14	Rafka irham mukharom	3	5	5	L
15	Seto agung prabowo	2	5	7	L
16	Syahda aufagriselda putri R.	2	5	8	P
17	Fajar riswan dwi nugroho	5	5	6	L

**SD MUHAMADIYAH BUGEL**

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>P1</b>	<b>P2</b>	<b>P3</b>	<b>L/P</b>
1	Aisyah cintya sari	6	7	5	P
2	Albar putra V.	10	9	12	L
3	Ardhan helmizan	5	5	5	L
4	Fajar riski M.	3	4	6	L
5	Fitra makruf A.	8	10	7	L
6	Hana nurafida	3	2	4	P
7	Ihsanudin	15	14	17	L
8	Khairana V.S.	3	3	5	P
9	Mario ulfahidayat	5	9	8	L
10	Muhamad rosyid ainul Y.	6	8	9	L
11	Muhamad raditiya K.	9	10	12	L
12	Nur istna K.	2	2	3	P
13	Oktavia puput J.S.	5	6	5	P
14	Puput kurniawati	2	3	2	P
15	Satriyo wahyu N.	13	15	14	L
16	Sherly olivia A.	2	4	3	P
17	Zahwa karunia S.	2	2	3	P
18	Zhafirah desti L.	1	2	2	P

## Lampiran 6. Statistika

### SISWA PUTRA/PUTRI

No	Nama	Jenis Kelamin	Skor 1	Skor 2	Rata-rata	Nilai
1	Agus ramadhani	L	4	4	4	40
2	Alif ahmad nur kholiq	L	7	6	6,5	50
3	Annas dharmawan	L	11	9	10	70
4	Baihaqi villabany	L	3	2	2,5	30
5	Dimas dwi ramadhan	L	13	15	14	80
6	Elvina narkaesha faustine	P	8	7	7,5	60
7	Firnanda sari	P	5	4	4,5	40
8	Ganes viesia pangalila	P	2	3	2,5	30
9	Hani oktaviano	L	3	2	2,5	30
10	Irfan dwi anjarputra	L	4	3	3,5	40
11	Jimas sukisti ardian	L	6	5	5,5	50
12	Melani ervaningsih	P	4	4	4	40
13	Miftachudin	L	16	13	14,5	80
14	Naiya hayu gusti	P	4	5	4,5	40
15	Naufal hanif al hakim	L	2	2	2	30
16	Putri aulia rahmawati	P	3	3	3	30
17	Rahma wulandari	P	4	3	3,5	40
18	Raka adji santoso	L	2	2	2	40
19	Revalina dwi vitdi astuti	P	6	2	4	40
20	Siska fiana	P	2	1	1,5	30
21	Aisyah qurrota a'yun	P	3	4	3,5	40
22	Albani zaki fernando	L	6	6	6	50
23	Alfatih anhar	L	5	6	5,5	50
24	Fahtih fathuh P.	L	7	7	7	60
25	Fanny filaily nur achsan	L	4	3	3,5	40
26	Hanifah novi astuti	P	2	1	1,5	30
27	Jamaludin husain	L	10	12	11	70
28	Mukhamad faridz	L	8	10	9	70
29	Nahies auliya sofa	P	3	4	3,5	40
30	Rinna putri wijayanti	P	4	3	3,5	40
31	Sahda ully fatul Q.	P	5	4	4,5	50
32	Syakila dwi cahya	L	2	2	2	30
33	Tamasaka ahmad	L	5	4	4,5	40
34	Yuka khusna awanda	P	3	2	2,5	30
35	Aldi pradana	L	5	5	5	50
36	Ardina faizah	P	5	4	4,5	40
37	Anggara daniswara	L	13	13	13	80
38	Beti lusiana	P	7	5	6	50

39	Dania najwa nihurrohmah	P	5	5	5	40
40	Edwid rahmad maulana	L	10	12	11	70
41	Erlangga widi aryadipa	L	13	10	11,5	70
42	Hibran aldino	L	18	16	17	90
43	Inke anggraini	P	6	5	5,5	50
44	Lea pradina kamal	P	7	5	6	50
45	Nur ade prasetyo nugroho	L	7	5	6	50
46	Raditya enggar pratama	L	9	8	8,5	60
47	Rafi naufa alfarisyi	L	6	5	5,5	40
48	Rafka irham mukharom	L	5	5	5	40
49	Seto agung prabowo	L	7	5	6	50
50	Syahda aufagriselda putri R.	P	8	5	6,5	50
51	Fajar riswan dwi nugroho	L	6	5	5,5	40
52	Aisyah cintya sari	P	6	7	6,5	50
53	Albar putra V.	L	10	12	11	70
54	Ardhan helmizan	L	5	5	5	40
55	Fajar riski M.	L	4	6	5	40
56	Fitra makruf A.	L	8	10	9	70
57	Hana nurafida	P	4	4	4	40
58	Ihsanudin	L	17	17	17	90
59	Khairana V.S.	P	3	5	4	40
60	Mario ulfahidayat	L	8	9	8,5	60
61	Muhamad rosyid ainul Y.	L	9	8	8,5	60
62	Muhamad raditiya K.	L	12	10	11	70
63	Nur istna K.	P	3	2	2,5	30
64	Oktavia puput J.S.	P	5	6	5,5	50
65	Puput kurniawati	P	2	3	2,5	30
66	Satriyo wahyu N.	L	14	15	14,5	80
67	Sherly olivia A.	P	3	4	3,5	40
68	Zahwa karunia S.	P	3	2	2,5	30
69	Zhafirah desti L.	P	2	2	2	30
Nilai terendah(minimum)		30				
Nilai tertinggi(maksimum)		90				
Nilai rata-rata(mean)		49				
Nilai tengah(median)		40				
Standar devisian(SD)		16				
Jumlah sampel(N)		69				

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Prosentasi
1	>81	Baik Sekali	3	4,35%
2	61-80	Baik	10	14,49%
3	41-60	Cukup	21	30,43%
4	21-40	Kurang	33	47,83%
5	<20	Kurang Sekali	2	2,90%
Jumlah			69	100%

### SISWA PUTRA

No	Nama	Jenis Kelamin	Skor 1	Skor 2	Rata-rata	Nilai
1	Agus ramadhani	L	4	4	4	40
2	Alif ahmad nur kholiq	L	7	6	6,5	50
3	Annas dharmawan	L	11	9	10	70
4	Baihaqi villabany	L	3	2	2,5	30
5	Dimas dwi ramadhan	L	13	15	14	80
6	Hani oktaviano	L	3	2	2,5	30
7	Irfan dwi anjarputra	L	4	3	3,5	40
8	Jimas sukisti ardian	L	6	5	5,5	50
9	Miftachudin	L	16	13	14,5	80
10	Naufal hanif al hakim	L	2	2	2	30
11	Raka adji santoso	L	2	2	2	40
12	Albani zaki fernando	L	6	6	6	50
13	Alfatih anhar	L	5	6	5,5	50
14	Fahtih fathuh P.	L	7	7	7	60
15	Fanny filaily nur achsan	L	4	3	3,5	40
16	Jamaludin husain	L	10	12	11	70
17	Mukhamad faridz	L	8	10	9	70
18	Syakila dwi cahya	L	2	2	2	30
19	Tamasaka ahmad	L	5	4	4,5	40
20	Aldi pradana	L	5	5	5	50
21	Anggara daniswara	L	13	13	13	80
22	Edwid rahmad maulana	L	10	12	11	70
23	Erlangga widi aryadipa	L	13	10	11,5	70
24	Hibran aldino	L	18	16	17	90
25	Nur ade prasetyo nugroho	L	7	5	6	50
26	Raditya enggar pratama	L	9	8	8,5	60
27	Rafi naufa alfarisyi	L	6	5	5,5	40
28	Rafka irham mukharom	L	5	5	5	40
29	Seto agung prabowo	L	7	5	6	50
30	Fajar riswan dwi nugroho	L	6	5	5,5	40
31	Albar putra V.	L	10	12	11	70
32	Ardhan helmizan	L	5	5	5	40
33	Fajar riski M.	L	4	6	5	40
34	Fitra makruf A.	L	8	10	9	70
35	Ihsanudin	L	17	17	17	90
36	Mario ulfahidayat	L	8	9	8,5	60
37	Muhamad rosyid ainul Y.	L	9	8	8,5	60
38	Muhamad raditiya K.	L	12	10	11	70
39	Satriyo wahyu N.	L	14	15	14,5	80

Nilai terendah(minimum)	30
Nilai tertinggi(maksimum)	90
Nilai rata-rata(mean)	56
Nilai tengah(median)	50
Standar devisian(SD)	18
Jumlah sampel(N)	39

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Prosentasi
1	>81	Baik Sekali	2	5,13%
2	61-80	Baik	11	28,21%
3	41-60	Cukup	12	30,77%
4	21-40	Kurang	14	35,89%
5	<20	Kurang Sekali	0	0%
Jumlah			39	100%

### SISWA PUTRI

No	Nama	Jenis Kelamin	Skor 1	Skor 2	Rata-rata	Nilai
1	Elvina narkaesha faustine	P	8	7	7,5	60
2	Firnanda sari	P	5	4	4,5	40
3	Ganes viesia pangalila	P	2	3	2,5	30
4	Melani ervaningsih	P	4	4	4	40
5	Naiya hayu gusti	P	4	5	4,5	40
6	Putri aulia rahmawati	P	3	3	3	30
7	Rahma wulandari	P	4	3	3,5	40
8	Revalina dwi vitdi astuti	P	6	2	4	40
9	Siska fiana	P	2	1	1,5	30
10	Aisyah qurrota a'yun	P	3	4	3,5	40
11	Hanifah novi astuti	P	2	1	1,5	30
12	Nahies auliya sofa	P	3	4	3,5	40
13	Rinna putri wijayanti	P	4	3	3,5	40
14	Sahda ully fatul Q.	P	5	4	4,5	50
15	Yuka khususna awanda	P	3	2	2,5	30
16	Ardina faizah	P	5	4	4,5	40
17	Beti lusiana	P	7	5	6	50
18	Dania najwa nihurrohmah	P	5	5	5	40
19	Inke anggraini	P	6	5	5,5	50
20	Lea pradina kamal	P	7	5	6	50
21	Syahda aufagriselda putri R.	P	8	5	6,5	50
22	Aisyah cintya sari	P	6	7	6,5	50
23	Hana nurafida	P	4	4	4	40
24	Khairana V.S.	P	3	5	4	40
25	Nur istna K.	P	3	2	2,5	30
26	Oktavia puput J.S.	P	5	6	5,5	50
27	Puput kurniawati	P	2	3	2,5	30
28	Sherly olivia A.	P	3	4	3,5	40
29	Zahwa karunia S.	P	3	2	2,5	30
30	Zhafirah desti L.	P	2	2	2	30
Nilai terendah(minimum)		30				
Nilai tertinggi(maksimum)		60				
Nilai rata-rata(mean)		40				
Nilai tengah(median)		40				
Standar devisian(SD)		8				
Jumlah sampel(N)		30				

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Prosentasi
1	>81	Baik Sekali	0	0%
2	61-80	Baik	0	0%
3	41-60	Cukup	8	26,66%
4	21-40	Kurang	22	73,33%
5	<20	Kurang Sekali	0	0%
Jumlah			30	100%

## Lmpiran 7. Gambar Pengambilan Data





